

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

ELSA FRIDA RAMADHANTI. Peningkatan Produksi Benih Melalui Optimalisasi Komponen Investasi Pada Family Jaya IX Depok. *Increased Fish Seeds Production by Optimization of Investment Components on Family Jaya IX Depok*. Dibimbing oleh POPONG NURHAYATI

Budi daya menjadi salah satu sektor penting, karena dimasa yang akan datang ikan akan terus menjadi salah satu komoditas pangan yang paling diperdagangkan di seluruh dunia, terutama negara-negara berkembang. Perkembangan budi daya telah turut mendorong perlu adanya ketersediaan benih. Benih ikan merupakan salah satu faktor penentu dalam usaha peningkatan produksi budi daya perikanan. Usaha pembenihan ikan patin memiliki posisi yang penting dalam penyediaan input benih ikan patin untuk kegiatan usaha pembesaran ikan patin.

Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis pada Family Jaya IX berdasarkan alternatif strategi pada analisis SWOT. Mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis peningkatan produksi benih melalui optimalisasi komponen investasi pada Family Jaya IX melalui analisis aspek finansial dan non finansial. Data yang digunakan dalam kajian pengembangan bisnis ini adalah data primer dan data sekunder.

Metode analisis yang digunakan dalam kajian pengembangan bisnis ini, yaitu metode analisis non finansial dan finansial. Metode non finansial yaitu menggunakan analisis yang bersifat deskripsi yang meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi, manajemen dan, sumber daya, serta aspek kolaborasi. Metode analisis finansial dilakukan untuk mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis dari aspek finansial seperti analisis parsial dengan laporan laba/rugi, dan R/C rasio.

Rumusan ide pengembangan bisnis didasari oleh faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan adalah hasil produksi benih ikan patin yang rendah dan jadwalnya tidak kontinu, serta sarana yang dimiliki oleh perusahaan berupa *hatchery* dan akuarium belum digunakan secara optimal. Peluangnya yaitu pembudidaya mendapatkan bantuan berupa induk ikan patin yang berasal dari Dinas Perikanan untuk mendukung pembudidaya meningkatkan produksi. Selain itu dengan adanya kebiasaan masyarakat mengonsumsi ikan akan meningkatkan permintaan ikan, sehingga kebutuhan benih ikan akan meningkat. Lokasi budi daya pembenihan sangat mendukung untuk melakukan produksi dari ketersediaan lahan, air dan juga masyarakat sekitar tidak terganggu dengan aktivitas usaha.

Dengan jumlah permintaan yang masih belum dapat terpenuhi dan sarana produksi yang dimiliki berupa *hatchery* beserta akuarium yang masih bisa lebih dioptimalkan kembali untuk meningkatkan jumlah produksi dapat dilakukan perencanaan produksi melalui pola produksi dengan memanfaatkan *hatchery* I yang tidak digunakan setelah larva ikan patin masuk ke dalam ukuran BB atau panjang setengah inci, karena larva ikan patin akan dipindahkan ke *hatchery* II. Benih ikan



patin dipindahkan ke *hatchery* II karena *hatchery* II memiliki akuarium yang lebih banyak daripada *hatchery* I, sehingga dapat memanfaatkan *hatchery* I untuk mulai pemijahan induk, dalam satu bulan dapat berproduksi dua kali dalam sebulan.

Pemanfaatan *hatchery* memerlukan perencanaan pola produksi untuk menentukan jadwal awal produksi hingga panen, sehingga dengan adanya pola produksi tersebut akan diketahui jumlah produksi yang dihasilkan dalam satu tahun. Permintaan benih ikan patin di Family Jaya IX masih belum dapat terpenuhi sepenuhnya.

© Berdasarkan analisis finansial yang telah dilakukan dengan perhitungan TC, TR, laba rugi, analisis parsial dan R/C rasio pada Family Jaya IX layak untuk dilakukan. Hal itu didasarkan pada analisis parsial pengembangan bisnis peningkatan produksi benih ikan patin terdapat tambahan keuntungan sebesar Rp7.793.759,00. Usaha ini dikatakan layak karena R/C ratio >1. R/C ratio sebelum pengembangan bisnis setiap Rp.1 yang dikeluarkan oleh Family Jaya IX akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp2,1 dan setelah pengembangan bisnis setiap Rp.1 yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp2,4.

Kata kunci : Benih Ikan Patin, Pola Produksi, SWOT



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University